

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu usaha yang digunakan untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar siswa dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Selain tujuan dalam pendidikan terdapat upaya untuk mengembangkan potensi pada peserta didik yang meliputi kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dengan adanya Pendidikan diharapkan dapat merubah sikap dan pribadi yang lebih baik. Menurut (UU SISDIKNAS nomor 20 tahun 2003) Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Dari tujuan tersebut lingkup paling mendasar dari pendidikan adalah sekolah. Di dalam sekolah anak akan mendapat pengajaran yang lebih luas. Mendapat pengajaran yang sesuai dengan perkembangan jaman. Di dalam sekolah pula anak akan memperoleh pendidikan yang berbeda dari yang diajarkan oleh orang tua di rumah. Dimana di sekolah seorang anak tidak hanya

bersekolah untuk belajar namun bersekolah untuk berbaaur dengan teman-teman lain yang merupakan salah satu pembelajaran sosial.

Selain sebagai pembelajaran sosial dan semakin berkembangnya jaman sekolah semakin dikembangkan selain untuk menarik minat orangtua dan anak juga untuk meningkatkan kualitas sekolah agar menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang unggul. Kompetensi tersebut ternyata dapat difokuskan sejak anak masih duduk di bangku sekolah, dari jurusan yang mereka tekuni anak akan lebih menggali bakat di dalam diri mereka yang akan menghasilkan kompetensi yang mempuni. Salah satunya caranya dengan memperbanyak praktik dibandingkan pembelajaran. Salah satu sekolah formal yang menggunakan cara tersebut yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Seperti yang telah dijelaskan dalam pasal 18 ayat 3 UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional “Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga pendidikan ditujukan untuk mempersiapkan peserta didik terjun dalam dunia kerja”

Sehingga siswa akan menerima pengajaran berbentuk prakter lebih banyak dibandingkan pengajaran berbentuk teori. Dari tujuan tersebut tentu setiap siswa dituntut untuk mahir dalam setiap pembelajaran. Belajar merupakan cara anak untuk mengetahui dunia luas.

Selain itu “Belajar adalah suatu aktifitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian”. (Suyono & Hariyanto, 2015 : 9).

Belajar adalah hal yang wajib bagi siswa yang menempuh jenjang pendidikan. Namun tak jarang pula siswa mengalami kendala atau kesulitan pada saat pembelajaran berlangsung. Dimana kendala tersebut dapat mempengaruhi proses belajar siswa itu sendiri.

Dari beberapa sumber didapatkan beberapa definisi salah satunya yaitu “Kondisi siswa yang tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, baik dalam menerima maupun menyerap pelajaran disebut kesulitan belajar “. (Rofiqi & Rosyid, 2020:04) Sedangkan pendapat lain mengatakan ” Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi yang menunjuk di sejumlah kelainan yang berpengaruh pada pemerolehan, pengorganisasian, penyimpanan, pemahaman, dan penggunaan informasi secara verbal serta non-verbal”. (Martini Jamaris, 2014:17)

Kedua pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kesulitan belajar siswa adalah suatu kondisi siswa dalam menyerap proses pembelajaran yang tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Kesulitan belajar terjadi akibat beberapa faktor menurut Nini Subini, 2011:45 (dalam Rofiqi & Rosyid, 2020:15-23) faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar dibedakan menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal muncul dari dalam diri anak sendiri sedangkan faktor eksternal muncul dari luar diri anak sebagai contoh dari lingkungan. Kesulitan belajar siswa yang dapat dilihat dari faktor-faktor umum tersebut ditinjau kembali dari segi tipe kepribadian. Dimana setiap siswa memiliki kepribadian yang berbeda mengakibatkan perbedaan cara berpikir, bertindak laku, cara belajar serta kesulitan belajar yang dialami siswa.

Kepribadian sendiri adalah “ ranah kajian psikologi pemahaman tingkah laku, pikiran, perasaan, kegiatan manusia, memakai sistematis, metoda, dan rasional psikologik”. (Alwisol, 2019:02)

Tipe kepribadian juga dapat digunakan dalam meninjau kesulitan siswa dalam belajar. Kepribadian sendiri merupakan pola seseorang dalam bersikap, berpikir, berperasaan serta berekspresi dalam segala situasi. Kepribadian seseorang dapat juga dilihat dari kebiasaan setiap hari. Tipe kepribadian dibagi menjadi dua jenis yaitu tipe kepribadian *introvert* dan tipe kepribadian *ekstrovert*. Dimana kepribadian *introvert* merupakan kepribadian yang muncul

atau ada di dalam diri manusia masing-masing sedangkan kepribadian ekstrovert merupakan kepribadian yang dipengaruhi oleh dunia luar.

“Orang yang tergolong tipe ekstrovert memiliki sifat-sifat : berhati terbuka, lancar dalam pergaulan, ramah–tamah, penggembira, kontak dengan lingkungan besar sekali. Mereka mudah memengaruhi dan mudah pula dipengaruhi oleh lingkungannya. Sedangkan orang – orang yang tergolong tipe introvert memiliki sifat-sifat : kurang pandai bergaul, pendiam, sukar diselami batinnya, suka menyendiri bahkan seringkali takut pada orang”. (Ngalim, 2017 :150)

Dari dua jenis kepribadian tersebut biasanya sering menjadi acuan guru untuk mengetahui kepribadian setiap siswa dimana dengan mengetahui kepribadian siswa dapat dengan mudah mengkondisikan penyampaian materi yang disesuaikan dengan jalan pikiran siswa dilihat dari kepribadian siswa tersebut. Hal tersebut dapat menjadi sumber bagi guru untuk menemukan letak kesulitan belajar yang sering dihadapi oleh siswa. Letak kesulitan yang dialami siswa selain dapat dilihat dari tipe kepribadian yang dimiliki namun juga didukung dengan mata pelajaran yang akan digunakan untuk mengetahui kesulitan belajar siswa. Kesulitan yang ditemukan oleh siswa dalam memahami pembelajaran adalah mata pelajaran yang berkaitan dengan daya ingat yang tinggi. Biasanya dapat ditemukan dalam mata pelajaran yang membahas tentang *source code*. Salah satu mata pelajaran yang memuat hal tersebut adalah mata pelajaran Basis Data. Di dalam mata pelajaran Basis Data menjabarkan banyak materi dimana beberapa materi yang disampaikan memuat *source code*. Salah satunya adalah materi Fungsi Join Mysql. Materi tersebut sangat erat hubungannya dengan daya ingat yang tinggi dalam memahami dan mengingat *source code* yang digunakan dalam menjalankan fungsi tersebut.

Dari beberapa teori yang penulis kemukakan diatas penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmadani (2018) tentang “Kecemasan dipandang dari tipe kepribadian ekstrovert dan introvert pada mahasiswa di Universitas Sari Mutiara Indonesia “ mendapat konklusi dari penelitian tersebut yaitu perbedaan signifikan sangat terlihat diantara mahasiswa yang menyusun skripsi pada Universitas Sari Mutiara Indonesia. Mahasiswa dengan tipe kepribadian ekstrovert mempunyai kecemasan yang lebih rendah dari mahasiswa bertipe kepribadian introvert dalam penyusunan skripsi. Yang artinya kepribadian seseorang sangat berpengaruh terhadap proses berpikir dan perilaku seseorang dalam mengerjakan tugasnya.

Selain itu terdapat pendapat lain yang berkaitan dengan kepribadian seseorang memengaruhi proses berpikir yang dikemukakan oleh Muhammad, Kartinah, & Didik (2019) dengan judul penelitian “ Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas X dalam mengerjakan soal cerita pada siswa tipe kepribadian ekstrovert dan *introvert* “ dan mendapat kesimpulan yaitu siswa dengan kepribadian *introvert* dapat memenuhi empat indikator pemecahan masalah diantaranya memahami dilema, merencanakan penyelesaian, melaksanakan rencana dan menyelidiki kembali rencana. Sedangkan peserta didik menggunakan kepribadian ekstrovert cenderung hanya memenuhi dua indikator pemecahan masalah yaitu merencanakan penyelesaian dan melaksanakan rencana. Dengan demikian siswa bertipe kepribadian *introvert* cenderung menyelesaikan masalah dengan prosedur yang terstruktur sedangkan peserta didik dengan tipe kepribadian ekstrovert cenderung menyelesaikan

duduk perkara dengan penyelesaian yang disebut tak berbelit-belit demi mendapatkan hasil yang mudah dan cepat.

Dari beberapa pendapat peneliti terdahulu penelitian ini juga diperkuat dengan hasil wawancara atau observasi terhadap guru mata pelajaran terkait dengan basis data yang menganalisis siswa selama proses pembelajaran berlangsung mengemukakan bahwa sering menemukan siswa kesulitan dalam proses belajar. Kesulitan tersebut cenderung terlihat jika dipantau dari kepribadian siswa tersebut yang sejalan dengan menunjukkan beberapa portofolio hasil belajar siswa yang semakin memperkuat penulis untuk melakukan penelitian ini. Beberapa portofolio hasil belajar siswa menggambarkan kesulitan belajar yang dialami siswa yang disebabkan beberapa masalah salah satunya kurangnya pemahaman materi pada siswa dan kurangnya latihan uji coba praktek terkait dengan materi yang disampaikan. Dari penjabaran masalah diatas dan hasil wawancara terkait peneliti mengambil judul **“ Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Basis Data Pada Materi Fungsi Join MYSQL Kelas XII RPL SMKN 1 Sumenep Ditinjau Dari Tipe Kepribadian “**

B. PERTANYAAN PENELITIAN

Berdasarkan Latar Belakang yang telah dijabarkan diatas peneliti mengidentifikasi pertanyaan terkait, diantaranya :

1. Bagaimana kesulitan belajar siswa kelas XII RPL pada materi fungsi join MYSQL bertipe kepribadian *Introvert* di SMKN 1 Sumenep ?

2. Bagaimana kesulitan belajar siswa kelas XII RPL pada materi fungsi join MYSQL bertipe kepribadian *Ekstrovert* di SMKN 1 Sumenep ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan beberapa pertanyaan peneliti diatas, dapat ditemukan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kesulitan belajar siswa kelas XII RPL pada materi fungsi join MYSQL bertipe kepribadian *Introvert* di SMKN 1 Sumenep
2. Untuk mengetahui kesulitan belajar siswa kelas XII RPL pada materi fungsi join MYSQL bertipe kepribadian *Ekstrovert* di SMKN 1 Sumenep

D. BATASAN ISTILAH

Beberapa istilah yang perlu untuk dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Kesulitan Belajar

Martini Jamaris (2014:17) Kesulitan belajar adalah suatu kondisi yang menunjuk pada sejumlah kelainan yang berpengaruh pada pemerolehan, pengorganisasian, penyimpanan, pemahaman, dan penggunaan informasi secara verbal dan non-verbal. Jadi kesulitan belajar adalah kondisi siswa dalam menyerap pembelajaran yang tidak berjalan sebagaimana mestinya.

2. Kepribadian

Menurut Alwisol (2019:02) kepribadian adalah ranah kajian psikologi pemahaman tingkah laku, pikiran, perasaan, kegiatan manusia, memakai sistematik, metoda, dan rasional psikologik.

3. Basis Data

Basis Data adalah sekumpulan data yang tersimpan dan saling berhubungan. Basis Data adalah salah satu mata pelajaran kejuruan yang dapat ditemukan didalam kejuruan RPL (Rekayasa Perangkat Lunak)

E. DEFINISI ISTILAH

Pada penelitian ini terdapat beberapa istilah yang dapat di definisikan sebagai berikut:

- 1) Kesulitan belajar merupakan hambatan pada proses belajar untuk merespons informasi, memahami informasi dan menerima informasi saat pembelajaran berlangsung sehingga mempengaruhi pencapaian hasil belajar atau nilai yang kurang maksimal serta berpengaruh pada prestasi akademik.
- 2) Introvert adalah kepribadian manusia yang berasal dari dalam diri manusia itu sendiri
- 3) Ekstrovert adalah kepribadian manusia yang berasal dari luar diri manusia itu sendiri seperti lingkungan, keluarga dan lain-lain
- 4) Basis data merupakan sekumpulan data yang tersimpan dan saling berhubungan

- 5) Fungsi Join MYSQL adalah penggabungan dari beberapa tabel yang saling berelasi melalui *primary key* dan *foreign key* yang ditampilkan dalam satu tabel saja

F. MANFAAT PENELITIAN

Dari penelitian akan yang dilaksanakan ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi siswa maupun guru yang menempuh hal terkait pada saat proses pembelajaran berlangsung :

a. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber belajar maupun sumber penelitian lain yang menyangkut dengan judul penelitian terkait kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran basis data pada materi fungsi join mysql kelas XII RPL SMKN 1 Sumenep ditinjau dari tipe kepribadian
2. Diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian jenis lain dimasa yang akan datang

b. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa
Sebagai bahan masukan yang berguna bagi siswa agar dapat lebih giat dalam mengikuti mata pelajaran basis data
2. Bagi Guru
Sebagai bahan saran dan koreksi dalam proses pembelajaran agar dapat memperbaiki metode dalam mengajar setelah mengetahui kesulitan

belajar siswa sehingga dapat membuat pelajaran basis data yang awalnya sulit menjadi mudah untuk dipahami.

